

INTISARI

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, kehidupan ekonomi dan aktifitas manusia mengakibatkan volume sampah di Kabupaten Sleman meningkat. Pasar merupakan salah satu tempat penghasil sampah yang tidak sedikit, sehingga perlu pengelolaan yang tidak gampang, khususnya pada tahap pengangkutan sampah, kegiatan ini bukanlah kegiatan yang sederhana. Penulisan tugas akhir Evaluasi Pengangkutan Sampah di Pasar di Kabupaten Sleman ini bertujuan menghitung volume sampah, indek efisiensi pengangkutan (IEP) sampah, dan menghitung jumlah ritasi armada pengangkutan sampah.

Dalam penulisan ini diperlukan data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait serta wawancara, dan data primer diperoleh dari lapangan. Selanjutnya data-data tersebut diolah, dianalisis, dan dievaluasi. Metode yang dilakukan dengan observasi langsung di lapangan, untuk mengambil data kapasitas TPS pasar, panjang rute yang ditempuh, dan waktu tempuh kendaraan pengangkut sampah dengan cara mengikuti kendaraan tersebut.

Dari analisis dan pembahasan, diperoleh besarnya volume sampah berdasarkan sumbernya adalah 29,959 m³/hari, sedangkan timbunan sampah pada kenyataan di lapangan sebesar 61,92 m³/hari. Nilai IEP terbesar diperoleh pada Pasar Sleman yaitu 1,106 dan terkecil pada Pasar Tempel yaitu 0,291. Dari hasil perhitungan diperoleh jumlah ritasi untuk Pasar Prambanan 2 rit/hari, Pasar Sleman 2 rit/hari, Pasar Condongcatur 2 rit/hari, Pasar Sambilegi 4 rit/hari, Pasar Gubug 2 rit/hari dan Pasar Tempel 2 rit/hari.